

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang jumlah penduduknya cukup tinggi yaitu sebanyak 3.631.01 jiwa/km². Yogyakarta terdiri dari 4 kabupaten yaitu, Kabupaten Sleman, Kulonprogo, Bantul, dan Gunungkidul. Sleman merupakan Kabupaten yang paling padat penduduknya di DIY, hal ini dikarenakan adanya banyak tempat pendidikan dan usaha yang berkembang sangat cepat di Kabupaten Sleman. Dengan meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Sleman, maka semakin tinggi volume sampah di Kabupaten Sleman. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sleman diketahui bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Sleman pada tahun 2017 sebanyak 1,180,479 jiwa/km². Sementara itu Bantul merupakan Kabupaten nomor 2 paling padat penduduknya di DIY dengan jumlah penduduk 911.503 jiwa pada tahun 2017 dan meningkat menjadi 955.015 pada tahun 2018 (BPS Daerah Istimewa Yogyakarta, 2018).

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse Dan Recycle* melalui Bank Sampah bahwa pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberi manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat dengan ketentuan UU No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengolahan Sampah yang menjelaskan bahwa masyarakat diharapkan berpartisipasi dalam pengolahan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga baik dalam hal pengurangan sampah yang meliputi kegiatan pembatasan, penggunaan kembali, dan mendaur ulang, serta penanganan sampah meliputi pengumpulan sampah, pengangkutan, pengolahan dan pengomposan akhir (Permen, 2013).

Sistem pengolahan yang sesuai dengan UU No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, kini perlu perubahan cara pandang masyarakat mengenai sampah dan cara memperlakukan atau mengelola sampah. Cara

pandangan masyarakat pada sampah seharusnya tidak lagi memandang sampah sebagai hasil buangan yang tidak berguna. Sampah seharusnya dipandang sebagai sesuatu yang mempunyai nilai guna dan manfaat. Dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, maka praktik mengolah dan memanfaatkan sampah harus menjadi langkah nyata dalam mengelola sampah. Masyarakat harus meninggalkan cara yang hanya membuang sampah tanpa memilah terlebih dahulu dan masyarakat harus membiasakan diri untuk memilah, memilih dan mengharagai sampah sekaligus mengembangkan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan bank sampah (Tallei *dkk.*, 2013).

Untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat maka di berlakukannya UU No. 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengolahan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis sehingga diperlukan penanganan, pengolahan sampah yang baik dan benar untuk perkembangan di perkotaan maupun di pedesaan sehingga kualitas kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan dapat ditingkatkan serta sampah dapat menjadi sumberdaya yang dapat dimanfaatkan. Upaya pengurangan dan pemanfaatan sampah sebelum akhirnya sampah diangkut ke TPA seharusnya dapat dilakukan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana jenis sampah yang masuk ke bank sampah gemah ripah bantul dan kasturi?
2. Bagaimana proses pengolahan yang dilakukan Bank Sampah Pengelola Sampah Masyarakat Kasturi dan Bank Sampah Gemah Ripah Bantul terhadap jenis sampah dan manfaat dari sampah tersebut?
3. Bagaimana hasil dan manfaat dari Bank Sampah untuk nasabah?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan:

1. Mengidentifikasi jenis sampah yang di terima dari masyarakat di bank sampah Kasturi dan Bank Sampah Gemah Ripah Bantul
2. Menganalisis proses pengelolaan dan pengolahan yang dilakukan oleh Bank Sampah sesuai dengan jenis sampah yang di terima
3. Mengetahui hasil dan manfaat dari Bank Sampah untuk nasabah

1.4 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka perlu adanya ruang lingkup kegiatan ini :

1. Lokasi penelitian di Bank Sampah Pengelola Sampah Mandiri Kasturi dan Bank Sampah Gemah Ripah Bantul.
2. Penelitian bersifat kualitatif yaitu data dari observasi lapangan dan wawancara langsung kepada petugas Bank Sampah dan nasabah.
3. Proses pengelolaan apa saja yang dilakukan oleh bank sampah Kasturi dan bank sampah Gemah Ripah.
4. Pengumpulan hasil observasi, wawancara dan pengambilan data digunakan untuk menyimpulkan peran Bank Sampah dalam pengelolaan sampah dan manfaat dari sampah tersebut.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian , yaitu :

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat oleh peneliti di perkuliahan dalam mempelajari mata kuliah persampahan khususnya dalam bidang pengelolaan sampah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan bahwa Bank Sampah dapat memberikkan manfaat peningkatan ekonomi terhadap masyarakat sehingga masyarakat tertarik untuk mengolah sampah dengan baik.